

ABSTRAK

Mutia, Rada Irma. 2025. *Analisis Konstruksi Pengetahuan Spatial Bersumber Pada Etnomatematika Pada Siswa SMP*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof Dr. Drs. Kamid, M.Si., (II) Drs. Husni Sabil, M.Pd.

Kata Kunci: Konstruksi Pengetahuan, Kemampuan *Spatial*, Etnomatematika

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis konstruksi pengetahuan *spatial* bersumber pada etnomatematika pada siswa SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi pada 31 November 2024. Data calon subjek penelitian diperoleh dari tes awal siswa dengan cara melihat kesamaan (jenuh) jawaban calon subjek sehingga diambil satu dari masing-masing kelompok, kemudian dari hasil tes awal dipilih 3 siswa sebagai subjek penelitian. Data subjek penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan lembar pencerapan informasi dan soal tes etnomatematika kepada subjek penelitian yang diselesaikan dengan *think aloud*. Kemudian ketiga subjek diwawancara setelah mengerjakan soal tes sebagai data pendukung. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek S1 dapat memenuhi kelima indikator kemampuan *spatial*, dimana subjek menyusun pengetahuan berdasarkan asimilasi dan akomodasi. Selanjutnya S2 dapat memenuhi kelima indikator kemampuan *spatial* dan menyusun pengetahuan secara asimilasi. Adapun untuk subjek S3 hanya memenuhi tiga indikator kemampuan *spatial* dikarenakan kurang ketelitian dan terburu-buru dalam menyelesaikan soal dan subjek S3 menyusun pengetahuan secara asimilasi. Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat menjadikan bahan evaluasi dalam pembelajaran saat ini agar dapat melihat proses konstruksi siswa dalam pembelajaran di kelas khususnya kemampuan *spatial* siswa. diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dengan mengaitkan budaya lokal. Selain itu diharapkan dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan budaya lokal dapat meningkatkan kemampuan *spatial* siswa terkhususnya materi geometri dan siswa dapat menyelesaikan permasalahan kontekstual dengan baik.